

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas hal-hal yang berhubungan dengan penelitian termasuk diantaranya tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, kalibrasi, dan analisa data.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris:

Pertama, Bagaimana kecenderungan Spiritualitas Generasi Muda di Gereja IFGF Jawa Timur?

Kedua, Bagaimana kecenderungan *Empowering Leadership* di Gereja IFGF Jawa Timur?

Ketiga, Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan *Empowering Leadership* terhadap Spiritualitas Generasi Muda di Gereja IFGF Jawa Timur?

Keempat, secara bersama-sama indikator manakah yang paling dominan yang mempengaruhi Spiritualitas Generasi Muda di Gereja IFGF Jawa Timur?

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di gereja-gereja IFGF di Jawa Timur yang terdiri dari: IFGF Surabaya (Sukomanunggal), IFGF Surabaya (Wiyung), IFGF

Surabaya (Gading), IFGF Malang, IFGF Mojokerto, dan IFGF Ponorogo.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai Juni 2022.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Survei yang bersifat Eksplanatori-Konfirmatori.¹⁰² Disebut Survei karena penelitian ini menggunakan sampel yang representatif untuk mengambil kesimpulan dari populasi, Hal yang sama juga disampaikan oleh Sasmoko bahwa:

Disebut survei, karena penelitian ini menggunakan sampel yang representatif untuk mengambil kesimpulan di populasi. Penelitian bersifat eksplanotari, karena dalam proses penelitian, peneliti melakukan kajian/menggali secara mendalam variable terikat (Y) yang disebut *dependent variable* dan variable bebas (X) yang disebut *independent variable*.¹⁰³

Jadi Penelitian ini disebut Eksplanatori (eksplanasi) karena ingin mengkaji atau mengeksplorasi secara mendalam varibel terikat (Y) yang disebut *dependent variable*.¹⁰⁴ Berdasarkan uraian di atas, penelitian eksplanatori ini dikonstruksikan ke dalam *variabel dependent (Y) dan variabel independent (X)*. Sementara penelitian Konfirmatori dilakukan untuk menguji hipotesis (konfirmasi) secara statitistik.

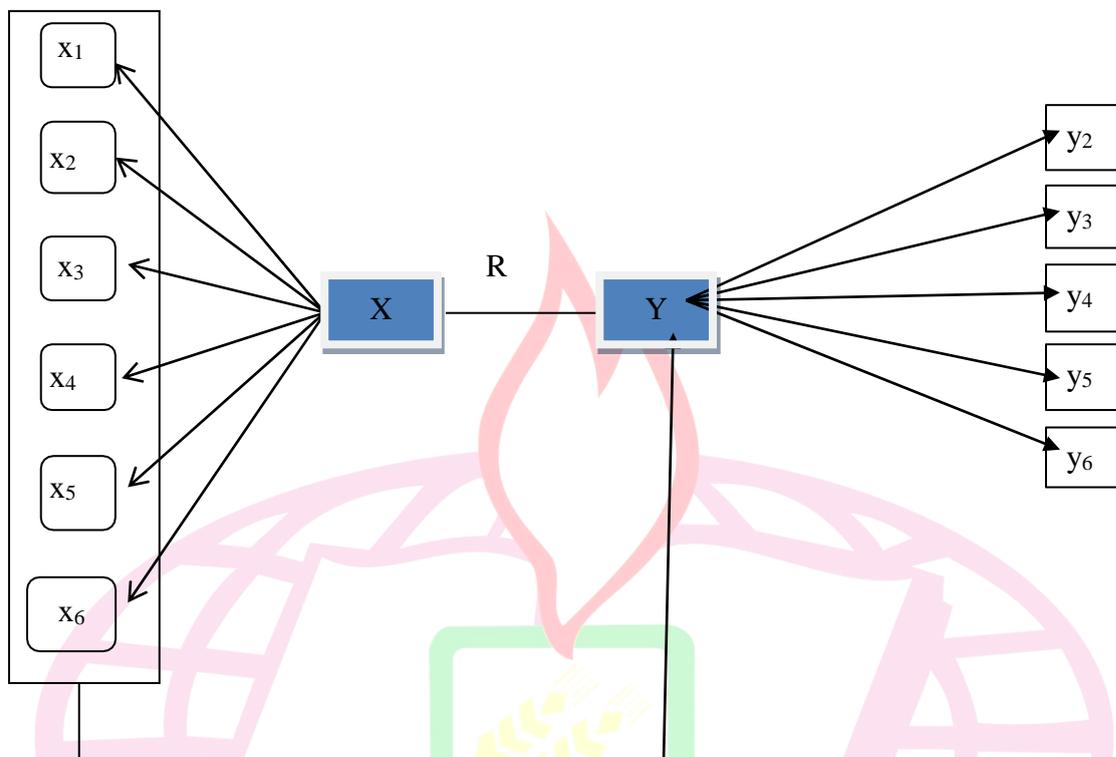
Secara sederhana, rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

¹⁰² Sasmoko. (2009). Metode Penelitian dan Analisis Data. Jakarta: Media Plus.

¹⁰³ Sasmoko, *Metode penelitian* (Jakarta: Harvest International Theological Seminary,2008). 259-260.

¹⁰⁴ Rifka Sulistijowati.(2020). Studi Eksplanatori-Konfirmatori Tentang Kualitas Pelayanan Pengerja Berdasarkan Titus 1:5-16 di GBI Keluarga Imamat Rajani Samarinda. Mathetes, Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, 71.

Gambar 3.1
Rencana Pola Hubungan Antar Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Berdasarkan *Construct*



Y = Spiritualitas Generasi Muda di IFGF Jawa Timur (*Dependent variable*)

Indikator terdiri dari:

- y₁ : Indikator Menjadi teladan dalam perkataan
- y₂ : Indikator Menjadi teladan dalam tingkah laku
- y₃ : Indikator Menjadi teladan dalam kasih
- y₄ : Indikator Menjadi teladan dalam iman
- y₅ : Indikator Menjadi teladan dalam kekudusan

X = Empowering Leadership di IFGF Jawa Timur (*Independent variable*)

Variabel Bebas terdiri dari:

- x₁ = Indikator Bekerja Keras
- x₂ = Indikator Menyiapkan Wadah Pelayanan
- x₃ = Indikator Fokus pada Spiritualitas Jemaat
- x₄ = Indikator Memberdayakan Jemaat
- x₅ = Indikator Pemimpin yang Melayani
- x₆ = Indikator Memiliki Tujuan yang Jelas

D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Selanjutnya, penerapan populasi dan sampel diperlukan untuk mengetahui jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yang diambil dari keseluruhan populasi yang ada di gereja-gereja IFGF Jawa Timur.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁵ Populasi penelitian dilakukan terhadap Jemaat Generasi muda IFGF di Jawa Timur. Estimasi jumlah jemaat sebanyak 2200 orang. Jumlah generasi muda yang ada di IFGF Jawa Timur adalah adalah 570 orang, dengan perincian IFGF Surabaya berjumlah 500 orang, IFGF Wiyung 40 orang, IFGF Gading 13 orang, IFGF Mojokerto 8 orang, IFGF Malang 10 orang. Selama masa pandemi Covid 19, dengan pembatasan jumlah jemaat yang datang ke gereja, generasi muda yang aktif di Gereja telah menurun dengan rata-rata kehadiran 200 jemaat setiap minggunya. Jadi pada penelitian populasi penelitian adalah 200 jemaat generasi muda di IFGF Jawa Timur.

No	IFGF Jawa Timur	Jumlah Generasi Muda
1.	IFGF Surabaya	170
2.	IFGF Wiyung	16
3.	IFGF Gading	7

¹⁰⁵ Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 90.

No	IFGF Jawa Timur	Jumlah Generasi Muda
4.	IFGF Mojokerto	2
5	IFGF Malang	5
	TOTAL	200

2. Penetapan Jumlah Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Mewakili)¹⁰⁶ Sampel yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu: sampel uji coba yang direncanakan diambil kepada 20 (dua puluh) jemaat Generasi Muda dengan angka kritis $>0,444$ yang merupakan jemaat Generasi Muda di gereja IFGF Jawa Timur.

Setelah uji coba dilakukan, maka butir yang valid menjadi angket final dalam penelitian ini. Jumlah populasi Generasi muda di gereja IFGF Jawa

¹⁰⁶ Ibid., 131.

Timur populasi 200 dengan jumlah sampel minimum 127, dengan taraf kesalahan (*error*) 5%.¹⁰⁷

Sementara pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Propotional random sampling*. Teknik *Propotional random sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proposinya, banyak atau sedikit populasinya.¹⁰⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian adalah suatu fakta atau kenyataan-kenyataan atau informasi yang didapatkan dari hasil pengukuran sesuatu, bisa dalam bentuk angka-angka atau kata-kata, yang akan digunakan sebagai bahan analisis sebuah penelitian.¹⁰⁹ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹⁰

Selanjutnya teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data Pengaruh *Empowering Leadership* terhadap Spiritualitas Generasi Muda di Gereja IFGF Jawa Timur, menggunakan kuesioner model Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cetakan ke 23, April 2016), 87.

¹⁰⁸ Sugiyono (1999) dalam Ach.Sani S & Mashuri M (2010: 287)

¹⁰⁹ Salma, “Data Penelitian, Pengertian, Klasifikasi, dan Contoh Lengkapnya.” <https://penerbitdeepublish.com/data-penelitian/> 2021

¹¹⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹¹¹ Dengan demikian peneliti dapat mengetahui hasil yang lebih akurat.

Skala yang dipakai dalam model *Likert* ini memakai rentang pengukuran 1 sampai 5, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Gambar 3.2
Tabel Model skala *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Selalu	= 5	Selalu	= 1
Sering	= 4	Sering	= 2
Kadang-Kadang	= 3	Kadang-Kadang	= 3
Jarang	= 2	Jarang	= 4
Tidak pernah	= 1	Tidak pernah	= 5

F. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun alat bantu yang dimaksud oleh peneliti adalah berupa kuesioner yang disebarikan pada para responden, dimana pertanyaan-pertanyaannya disusun berdasarkan indikator dari variabel yang telah ditentukan.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan mengenai beberapa hal berkaitan dengan Spiritualitas Generasi Muda di IFGF Jawa Timur. Adapun uraian tersebut meliputi: definisi konseptual; definisi operasional; kisi-kisi instrumen; kalibrasi (uji coba) yang mencakup uji reliabilitas; dan instrumen final penelitian variabel Y.

¹¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2017), 107

1. Definisi Konseptual

Pada bagian ini penulis akan menguraikan mengenai definisi secara konsep Spiritualitas Generasi Muda dan *Empowering Leadership* di IFGF Jawa Timur. Definisi konseptual sendiri adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti.

a. Definisi Konseptual Spiritualitas Generasi Muda (Y)

Definisi Konseptual Spiritualitas Generasi Muda adalah kehidupan kerohanian generasi muda yang dimulai sejak mereka menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat kemudian seumur hidup dalam proses setiap hari terus bertumbuh agar semakin dipenuhi dan dipimpin oleh Yesus dalam setiap aspek kehidupannya. Hidupnya ditransformasi, menjaga kekudusan dan imannya terus bertumbuh.

b. Definisi Konseptual *Empowering Leadership* (X)

Definisi Konseptual *Empowering Leadership* adalah pemimpin yang memiliki visi yang jelas, berfokus untuk mengembangkan pengikutnya dengan memperlengkapi pengikutnya dan menyediakan wadah untuk pengikutnya dapat melayani Tuhan sesuai dengan panggilan hidupnya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Prof. Dr. Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.¹¹²

a. Definisi Operasional Spiritualitas Generasi Muda (Y)

Spiritualitas Generasi Muda adalah kehidupan kerohanian generasi muda yang dimulai sejak mereka menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat kemudian seumur hidup dalam proses setiap hari terus bertumbuh agar semakin dipenuhi dan dipimpin oleh Yesus dalam setiap aspek kehidupannya. Hidupnya ditransformasi, menjaga kekudusan dan imannya terus bertumbuh, dengan ciri-ciri menjadi teladan dalam perkataan, Menjadi Teladan dalam tingkah laku, Menjadi Teladan dalam kasih, Menjadi Teladan dalam kesetiaan iman, dan Menjadi Teladan dalam kesucian.

b. Definisi Konseptual *Empowering Leadership* (X)

Empowering leadership adalah pemimpin yang memiliki visi yang jelas, berfokus untuk mengembangkan pengikutnya dengan memperlengkapi pengikutnya dan menyediakan wadah untuk pengikutnya dapat melayani Tuhan sesuai dengan panggilan hidupnya, dengan ciri-ciri : Bekerja Keras, Menyiapkan Wadah Pelayanan, Fokus pada Spiritualitas Jemaat , Memberdayakan Jemaat, Pemimpin yang Melayani, Memiliki Tujuan yang Jelas.

3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh

¹¹² Prof. Dr. Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*” (Bandung: Alfabeta, 2015), 38

Empowering Leadership terhadap Spiritualitas Generasi Muda di IFGF Jawa Timur (Y) yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen (lampiran 1)

Kisi-Kisi Instrument Survey untuk variabel Y Spiritualitas Generasi muda
IFGF Jawa Timur

Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Nomor	Jumlah
y1	Menjadi teladan dalam perkataan	1,2,3	3
y2	Menjadi teladan dalam tingkah laku	4,5,6	3
y3	Menjadi teladan dalam kasih	7,8,9	3
y4	Menjadi teladan dalam kesetiaan iman	10,11,12	3
y5	Menjadi teladan dalam kesucian	13,14,15	3

Kisi-Kisi Instrumen Survey untuk variabel X
Empowering leadership IFGF Jawa Timur

Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Nomor	Jumlah
x1	Bekerja Keras	16,17,18	3
x2	Menyiapkan Wadah Pelayanan	19,20,21	3
x3	Fokus pada Spiritualitas Jemaat.	22,23,24	3
x4	Memberdayakan Jemaat	25,26,27	3
x5	Pemimpin yang Melayani	28,29,30	3
x6	Memiliki Tujuan yang Jelas	31,32,33	3

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Final

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Final Spiritualitas Generasi Muda IFGF
Jawa Timur (Y).Berdasarkan Kajian Teoritis (*Construct*)

Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Valid	Drop	Jumlah
Y1	Menjadi teladan dalam perkataan	1,3	No. 2	2
Y2	Menjadi teladan dalam tingkah laku	4,6	No. 5	3
Y3	Menjadi teladan dalam kasih	7,8,9	-	3
Y4	Menjadi teladan dalam kesetiaan iman	10,11,12	-	3
Y5	Menjadi teladan dalam kesucian	14,15	No. 13	2

b. Kisi-Kisi Instrument Penelitian Final untuk variabel X

Empowering leadership IFGF Jawa Timur

Indikator	Kisi-Kisi Instrumen	Nomor	Drop	Jumlah
x1	Indikator bekerja keras	17,18	16	2
x2	Indikator menyiapkan wadah pelayanan	19,20,21	-	3
x3	Indikator fokus pada spiritualitas jemaat.	22,23,24	-	3
x4	Indikator memberdayakan jemaat	26	25,27	1
x5	Indikator Pemimpin yang melayani.	28,29,30	-	3
x6	Indikator memiliki tujuan yang jelas	32,33	31	3

4. Kalibrasi instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau seperti halnya alat ukur dalam pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (valid) dan terandalkan/ajeg (*reliable*). "Instrumen valid" merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*)

dan dapat diramalkan (*pre-dictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya.¹¹³

Untuk kalibrasi instrumen ini, akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji validitas instrumen

Menurut Sumadi, validitas instrumen didefinisikan “sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.”¹¹⁴ Uji instrumen ini dilakukan terhadap jemaat yang sudah menjadi anggota tetap sebanyak 20 orang. Adapun tujuan uji coba dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai kelayakan apakah instrument tersebut memenuhi persyaratan.¹¹⁵ Angka kritik untuk sampel uji coba kepada 20 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0,444.¹¹⁶ Setelah mengadakan uji coba kepada 20 orang hasil analisis menunjukkan bahwa untuk variabel Y ada 3 items yang drop yaitu no.2,5 dan 13 sedangkan untuk variabel X ada 4 items yang drop yaitu 1, 10,12,16. Butir pernyataan yang valid tersebut digunakan kembali sebagai instrumen final untuk disebar sehingga diperoleh data untuk dianalisa dan diinterpretasi.

¹¹³ Sasmoko, *Metode Penelitian*, 266

¹¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 60.

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 218.

¹¹⁶ Fiser dan Yates, seperti yang dikutip oleh Fo“ahrota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, 2005), 44.

b. Uji Realiabilitas Instrumen

Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

No	Nilai Alpha Cronbach	Arti
1.	0,00 s.d. 0,20	Kurang reliable
2.	0,21 s.d. 0,40	Agak reliable
3.	0,41 s.d. 0,60	Cukup reliable
4.	0,61 s.d. 0,80	Reliable
5.	0,81 s.d. 1,00	Sangat reliabel. ¹¹⁷

Telaumbanua menyatakan bahwa "Untuk keperluan sederhana angka indeks reliabilitas $r \geq 0,60$. Dalam penelitian yang sesungguhnya umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar $r \geq 0,85$.¹¹⁸ Jadi *Alpha Cronbach*,,s yang digunakan sebaiknya bernilai $\geq 0,85$. Hasil *Statistical Product Service Solution (SPSS)* untuk perhitungan instrumen Y menunjukkan bahwa *alpha Cronbach*,,s 0,804 maka instrumen dinyatakan *reliable*.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

¹¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 91

¹¹⁸ Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan Dan Hubungan*, 28.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,804	,829	12

Untuk perhitungan instrumen X menunjukkan bahwa *alpha Cronbach*,s 0,880 maka instrumen dinyatakan sangat *reliable*.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,880	,893	14

G. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data meliputi: 1). Mendeskripsikan data untuk setiap variabel dan indikator penelitian, 2). Melakukan uji persyaratan analisis, dan 3.) Menguji hipotesis.

Uji hipotesis pertama, untuk mengetahui kecenderungan *Empowering leadership* di IFGF Jawa Timur akan dianalisis dengan rumus Confidence Interval (μ) dengan cara menghitung posisi lower and upper bound pada taraf

signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis kedua, untuk mengetahui kecenderungan Spiritualitas generasi muda IFGF Jawa Timur akan dianalisis dengan rumus Confidence Interval (μ) dengan cara menghitung posisi *lower* dan *upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$. Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji hipotesis ketiga, untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Empowering leadership* (X) terhadap Spiritualitas generasi muda (Y) di IFGF Jawa Timur akan menggunakan analisis korelasi sederhana (r_{yn}); determinasi varians (r^2_{yn}); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y} = a + Y_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anova, analisis korelasi parsial (r_{y1}).

Uji hipotesis ke empat, untuk mengetahui indikator mana yang paling dominan dari *Empowering leadership* yang mempengaruhi spiritualitas generasi muda di IFGF Jawa Timur dengan metode CRT.